

PENGARUH LEVERAGE, CASH CONVERSION CYCLE DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 DAN 2020

Fahri Safari^{*1}, Masdar Masud², Sylvia Sjarlis³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}fahrisafari9@gmail.com, ²masdar.masud@umi.ac.id, ³sylvia.sjarlis2013@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Leverage*, *Cash Conversion Cycle* dan *Investment Opportunity Set* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 dan 2020.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data laporan keuangan selama periode penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2019 dan 2020, dan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proposive sampling* metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda dan menggunakan software SPSS 25.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara *partial leverage* berpengaruh positif signifikan, *cash conversion cycle* berpengaruh positif signifikan, dan *investment opportunity set* berpengaruh positif tidak signifikan, terhadap *cash holding*. Sedangkan, *Leverage*, *Cash Conversion Cycle* dan *Investment Opportunity Set* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Leverage*, *Cash Conversion Cycle*, *Investment Opportunity Set* dan *Cash Holding*.

ABSTRACT

This study aims to determine and prove whether Leverage, Cash Conversion Cycle and Investment Opportunity Set of Cash Holding in Property and Real Estate companies on the Indonesian Stock Exchange for the period of 2019 and 2020.

This study uses quantitative descriptive methods using financial statement data during the study period. The population in this study are all property and real estate companies on the Indonesian Stock Exchange for the period of 2019 and 2020, and the sample in this study uses a proposive sampling technique. The statistical method used in this study is the multiple regression method and uses software SPSS 25.0.

The results of this study indicate that leverage has a significant positive effect, conversion cycle has a significant positive effect, and investment opportunity set does not have a significant positive on cash holding in property and real estate companies on the Indonesian Stock Exchange in the 2019 and 2020 period.

Keywords: *Leverage*, *Cash Conversion Cycle*, *Investment Opportunity Set* and *Cash Holding*

PENDAHULUAN

Memiliki aset dalam bentuk likuid akan lebih menguntungkan bagi perusahaan karena memiliki peluang investasi yang lebih besar dari pada perusahaan yang memiliki ketidakpastian akan peluang investasi dikarenakan masalah keuangan yang dihadapinya (Denis dan Sibilkov, dalam Bigelli dan Vidal, 2012). *Leverage* mampu berperan sebagai substitusi terhadap *cash holding* perusahaan. Hal ini dikarenakan jika perusahaan yang

memiliki tingkat *leverage* tinggi, akan menyimpan kas dalam jumlah yang sedikit. *Leverage* digunakan sebagai substitusi pengganti kas yang digunakan untuk membiayai operasional dan kesempatan investasi perusahaan.

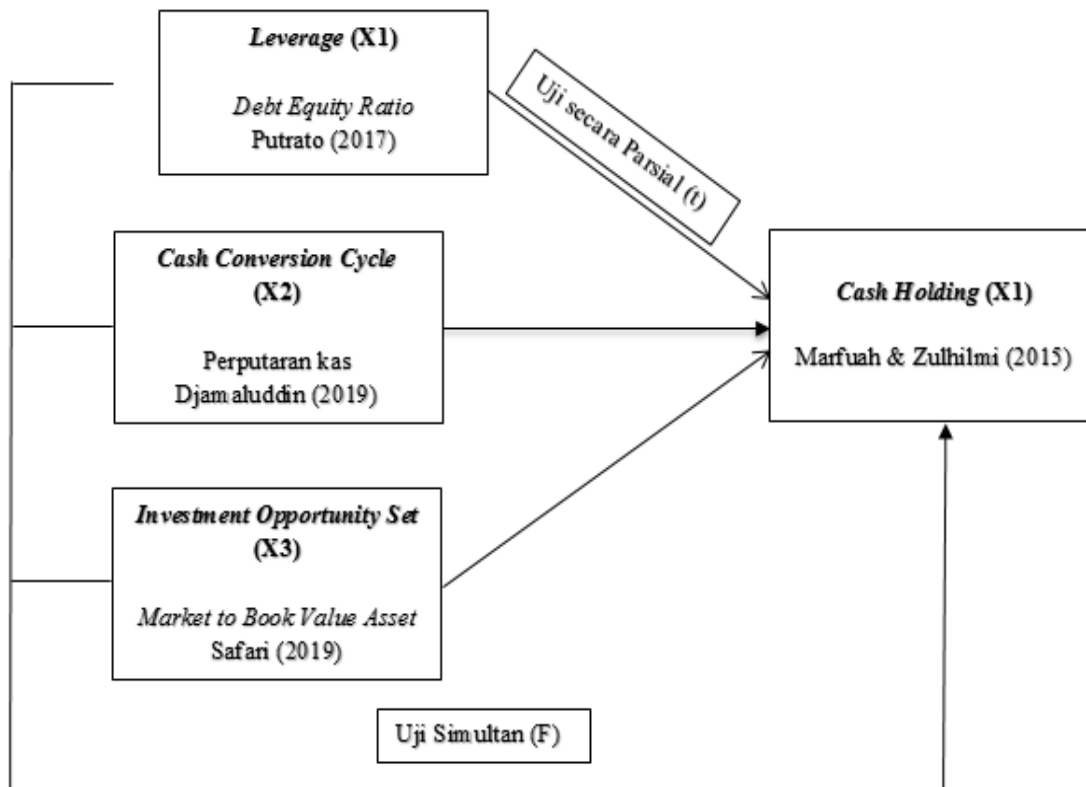
Packing order theory menjelaskan hubungan variable investment opportunity set terhadap cash holding. Pecking order theory menunjukkan struktur pendanaan perusahaan dimana diasumsikan perusahaan lebih menyukai dana internal. Penggunaan dana internal yakni cash holding memudahkan perusahaan dalam membiayai kegiatan investasi perusahaan sedangkan penggunaan dana eksternal memakan biaya yang cukup banyak bagi perusahaan. Sehingga sumber pendanaan perusahaan dalam kegiatan operasional dan investasinya dapat berdasarkan sumber dana internal apabila perusahaan memperoleh cash holding dalam jumlah besar atau perusahaan dapat menggunakan piutang. Pecking order theory memiliki hubungan dengan motif berjaga-jaga dan motif transaksi pada motif menahan kas.

Pada teori ini perusahaan dapat menahan kas atas dorongan jumlah kas yang tak menentu dan kebutuhan kas atas transaksi pada peluang investasi perusahaan. *Leverage* merupakan merupakan suatu perbandingan antara asset dengan hutang yang dimiliki perusahaan. *Leverage* dapat menggambarkan seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh hutang. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi berarti tidak solvable karena memiliki total hutang yang lebih besar dari total asset yang dimilikinya (Weston dan Copeland dalam Hartadi, 2012).

leverage sebagai bagian dari kinerja keuangan perusahaan yang fundamental, *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan terhadap sumber dana baik yang berasal dari hutang atau pun dari aset yang dimiliki perusahaan. Peningkatan rasio *leverage* menunjukkan tingginya kebutuhan perusahaan terhadap dana segar, selain itu tingginya nilai *leverage* juga mengungkapkan ketergantungan perusahaan pada hutang yang dapat menciptakan risiko bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan telaah pada literatur-literatur terkait sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dan ditambah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja maka disusun sebuah kerangka pemikiran teoritis yang secara diagramatis menggambarkan alur penelitian ini.

Secara garis besar, kerangka konseptual penelitian menjelaskan hubungan langsung antara variabel- variable Sehingga dengan demikian kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan adalah :

1. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding
2. Cash conversion cycle berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding
3. Investment opportunity set berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding
4. Leverage, Cash conversion cycle dan Investment opportunity set berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian secara kuantitatif dengan variabel Leverage, Cash Conversion Cycle dan Investment Opportunity Set terhadap Cash Holding pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 dan 2020.

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi ITB Nobel Indonesia pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 hingga April 2022.

Teknik yang digunakan dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah: Penelitian dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.

Metode analisis data meliputi; uji deskriptif (statistic deskriptif), uji data (uji

normalitas), dan uji beda atau uji statistic dengan menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan). Uji data atau disebut pula dengan uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan analisis untuk memprediksi model telah memenuhi syarat-syarat uji paramaterik, yakni; data berdistribusi normal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor property dan real estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 dan 2020. Perusahaan property dan real estate merupakan perusahaan jasa yang terdaftar sebagai perusahaan publik dalam sektor property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ada berbagai jenis investasi di bidang property dan real estate yang secara umum dapat dibagi menjadi tiga yaitu, residential property, yang meliputi apartemen, perumahan, dan bangunan multi unit; commercial propety, yaitu properti yang dirancang untuk keperluan bisnis misalnya gedung penyimpanan barang dan area parkir, tanah dan industrial property, yaitu investasi di bidang properti yang dirancang untuk keperluan industri misalnya, bangunan-bangunan pabrik. Pada penelitian ini metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Analisis Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskripsi digunakan untuk menggambarkan keadaan umum data. Perhitungan statistik deskriptif dari semua variabel penelitian yang terdiri dari Cash Holding sebagai variabel dependen, Leverage, Cash Conversion Cycle dan Investment Opportunity Set sebagai variabel independen. Tabel berikut menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar devisiasi dari setiap variabel penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	36	.08	.92	.4113	.21814
X2	36	-988.00	2670.32	440.4286	927.93342
X3	36	.53	16.43	1.6002	2.72320
Y	36	.00	.26	.0823	.05974
Valid N (listwise)	36				

Sumber : data diolah spss versi 25

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Leverage

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa variabel leverage memiliki nilai minimum sebesar 0,08 dan nilai maksimum sebesar 0,92. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya leverage berkisar antara 0,08 hingga 0,92. Nilai mean sebesar 0,4113 pada standar deviasi sebesar 0.2181. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

b. Cash Conversion Cycle

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa selama pengamatan variabel cash

conversion cycle menghasilkan nilai minimum sebesar -988,00 dan nilai maksimum sebesar 2670,32. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai cash conversion cycle perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini antara -988,00 sampai 2670,32. Nilai mean sebesar 440,4286 pada standar deviasi sebesar 927,933. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yang berarti simpangan data dalam sampel relatif besar.

c. *Investment Opportunity Set*

d. Hasil statistik deskriptif pada tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel *investment opportunity set* memiliki nilai minimum sebesar 0.53 dan nilai maksimum sebesar 16.43. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai *investment opportunity set* perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini antara 0,53 sampai 16,43. Nilai rata-rata yang dihasilkan pada hasil tabel 5.1 adalah sebesar 1,6002 dan nilai standar deviasi sebesar 2.7232. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yang berarti simpangan data dalam sampel relatif besar.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,027	,016		1,692	,100
1 X1	,088	,039	,323	2,277	,030
X2	2,000E-5	,000	,311	2,152	,039
X3	,006	,004	,289	1,775	,085

Sumber: data diolah spss versi 25.0

Pada tabel 2 dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh leverage (X1), cash conversion cycle (X2) dan investment opportunity set (X3) terhadap cash holding (Y) sebagai berikut : $CH = 0,027 + 0,088LVR + 2,000CCC + 0,006IOS$

Dari persamaan regresi tersebut, hasil regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,027 yang berarti bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel independen, maka cash holding sebesar 0,027.
2. Koefisien regresi variabel leverage (X1) menunjukkan angka 0,088 jika persentase peningkatan leverage sebesar 1% akan meningkatkan cash holding sebesar 0,088.
3. Koefisien regresi variabel cash conversion cycle (X2) menunjukkan angka 2,000, jika persentase peningkatan cash conversion cycle sebesar 1% akan meningkatkan cash holding sebesar 2,000.
4. Koefisien regresi variabel investment opportunity set (X3) menunjukkan angka 0,006 jika persentase peningkatan investment opportunity set 1% akan meningkatkan cash holding sebesar 0,006.

Uji T (Secara Parsial)

Tabel 3. Hasil uji t (Secara Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,027	,016		1,692	,100
X1	,088	,039	,323	2,277	,030
X2	2,000E-5	,000	,311	2,152	,039
X3	,006	,004	,289	1,775	,085

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa leverage (X1) mempunyai signifikansi 0,030, cash conversion cycle (X2) mempunyai signifikansi 0,039, investment opportunity set (X3) mempunyai signifikansi 0,085 dan. Hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai signifikansi leverage 0,030 artinya hipotesis nihil (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia diterima kebenarannya.
- Nilai signifikansi cash conversion cycle sebesar 0,039, artinya hipotesis nihil (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Hal ini berarti bahwa cash conversion cycle berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia diterima kebenarannya.
- Nilai signifikansi investment opportunity set sebesar 0,085, artinya hipotesis nihil (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis investment opportunity set berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia ditolak kebenarannya.

Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan bertujuan untuk menguji apakah keseluruhan variabel independent mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 ditolak, namun jika nilai signifikan > 0,05 maka H1 diterima. Hasil :

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,065	3	,022	11,678	,000 ^b
	Residual	,060	32	,002		
	Total	,125	35			

Sumber : data diolah spss 25.0

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung sebesar 11,678 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa leverage, cash conversion cycle dan investment opportunity set secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723 ^a	,523	,478	,0431644

Sumber : data diolah spss 25.0

Berdasarkan tabel 5. dapat disimpulkan bahwa leverage, cash conversion cycle dan investment opportunity set berpengaruh sebesar 0,523 atau 52,3% terhadap cash holding, sedangkan 47,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage Terhadap Cash Holding*

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t), hasil analisis sebagaimana disajikan pada tabel 3 menunjukkan koefisien regresi leverage (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0,088 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030 atau lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding (Y) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian, yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ini dinyatakan diterima.

Pengaruh cash conversion cycle terhadap cash holding

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t), hasil analisis sebagaimana disajikan pada tabel 3 menunjukkan koefisien regresi cash conversion cycle (X2) bernilai positif yaitu sebesar 2,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,039 atau lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa cash conversion cycle berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding (Y) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian, yang menyatakan bahwa cash conversion cycle berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ini dinyatakan ditolak.

Pengaruh investment opportunity set terhadap cash holding

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t), hasil analisis sebagaimana disajikan pada tabel 3 menunjukkan koefisien regresi investment opportunity set (X3) bernilai positif yaitu sebesar 0,006 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,085 atau lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa investment opportunity set berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap cash holding (Y) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, dalam perusahaan property dan real estate, cash holding tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya tingkat investment opportunity set. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian, yang menyatakan bahwa investment opportunity set berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ini dinyatakan ditolak.

Pengaruh Leverage, Cash Conversion Cycle dan Investment Opportunity terhadap Cash Holding

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage, Cash Conversion Cycle dan Investment Opportunity Set secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cash Holding pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dan 2020. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa leverage, Cash Conversion Cycle dan Investment Opportunity Set secara bersama-sama berpengaruh terhadap cash holding dapat diterima.

Hasil analisis R square menunjukkan bahwa Cash Holding dipengaruhi leverage, Cash Conversion Cycle dan Investment Opportunity sebesar 52,3% terhadap cash holding, sedangkan 47,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, cash conversion cycle dan investment opportunity set terhadap Cash Holding perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2019 dan 2020. Berdasarkan hasil pengujian data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding
2. Variabel cash conversion cycle berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding
3. Variabel investment opportunity set berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap cash holding
4. Variabel leverage, cash conversion cycle dan investment opportunity set berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas., Dirvi, Surya., Arry, Eksandy., dan Mulyadi. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity Set Dan Leverage Terhadap Cash Holding. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang.

- Andhika, Mhd, Septa. (2017). Analisis Pengaruh Cash Conversion Cycle, Leverage, Net Working Capital, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holdings Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Jurnal JOM Fekom* Vol.4 No.1 (April) 2017. (hal 1491).
- Anjum, Sara., Dan Qaisar, Ali, Malik. (2013). Determinants Of Corporate Liquidity - An Analysis Of Cash Holdings. *Iosr Journal Of Business And Management*, Vol. 7, No. 2, Pg: 94-100.
- Bigelli, M., Vidal, J.S. (2012). Cash Holding in Private Firms. *Journal of Banking and Finance*, Vol 36. (hal 26-35).
- Brigham, E.F., Houston, J.F. (2001). *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta.
- Christina, Y. T., Ekawati, E. (2014). Excess Cash Holdings Dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* Vol.8 No. 1, Februari 2014.
- Djamaluddin, Lestinop, Dj. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Bank Involvement Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis Program Studi Manajemen Keuangan. Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar.
- Ferreira, Miguel., and Vilela, Antonio. (2004). Why Do Firm Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *European Financial Management*, vol. 10 no. 2 (hal 295-300).
- Firman, A., Mustapa, Z., Ilyas, G. B., & Putra, A. H. P. K. (2020). Relationship of TQM on managerial performance: Evidence from property sector in Indonesia. *Journal of Distribution Science*, 18(1), 47-57.
- Gill, Amajit., dan Shah, Charul. (2012). Determinant of Corporate Cash Holdings Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, Vol 4, No 1, January 2012. College of Business Administration, Trident University Internasional. (hal-1).
- Gunawan, Rendi. (2016). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Cash Flow Terhadap Cash Holding (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2014). Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. (hal 7-8).
- Hanif, Muhammad. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, dan Leverage Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
- Hartadi, Mohammad. (2012). Pengaruh Financial Constraints dan Krisis Keuangan Global Terhadap Cash Holding Perusahaan : studi empiris pada perusahaan non keuangan

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007 – 2010. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Haryeti, Ekayanti., dan Ririn, Araji. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set dan Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 20, No 3. Availabel at: ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/1171.
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. XIX(3), 420-432.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2014). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Buku 1 Edisi 13). Salemba Empat. Jakarta.
- Husnan, Suad., dan Pudjiastuti, Enny. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi ketujuh). UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Ibrahim., Ida, Musdafiah., dan Risda, Hanifah. (2018). Peranan Growth Opportunity, Cash Flow dan Leverage Terhadap Cash Holding The Role of Growth Opportunity, Cash Flow and Leverage on Cash Holding. *Jurnal Manajemen dan Perbankan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI.
- Jensen, M., and Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm : Manajerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, vol.3 no.4. hal 305-360.
- Jinkar, Rebecca, Theresia. (2013). Analisa Faktor – faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Departemen Akunantansi Fakultas Ekonomi*. Universitas Indonesia. (hal 7).
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.